

ABSTRAK

Judul : Kajian Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Nama : Tommy Tri Utomo, NIM : 41112110069, Dosen Pembimbing : Ir. Mawardi Amin, MT., Tahun 2015.

Kegiatan operasional Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan hidup yang berada di sekitarnya. Beberapa kegiatan operasional di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta berpotensi menimbulkan dampak lingkungan seperti : kegiatan mendarat dan lepas landas serta parkir pesawat udara, pelayanan jasa penumpang dan barang (kargo), pengelolaan sarana dan utilitas, dan komponen lain yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan seperti flora dan fauna.

Penelitian ini bertujuan mengkaji kondisi kualitas udara, energi, kebisingan, air, tanah, dan air limbah dan limbah padat sesuai baku mutu/daya dukung lingkungan dan mengevaluasi kecenderungan terhadap perubahan dampak lingkungan hidup yang terjadi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta selama 5 tahun terakhir. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta sehingga diharapkan dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kualitas udara di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta secara umum cenderung mengalami penurunan jumlah polutan atau peningkatan kualitas udara pada parameter kualitas udara ambien seperti SO_2 900 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, CO 30.000 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, NO_2 400 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, O_3 235 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, HC 160 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, TSP 230 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, NH_3 2 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, H_2S 0,02 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Semua parameter tersebut masih di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. Hasil pengukuran kebisingan sesaat untuk Terminal 1 dan 2 baik di keberangkatan maupun kedatangan masing-masing melebihi baku mutu yang dipersyaratkan 70 dB yaitu 77.8 dB, 71.1 dB, 71.2 dB dan 72,8 dB. Sedangkan Terminal 3 Kedatangan dan Keberangkatan masih dibawah baku mutu yang masing-masing sebesar 69.9 dB dan 68.7 dB. Kondisi kualitas air, baik air permukaan dan air limbah terjadi peningkatan jumlah polutan pada beberapa parameter. Hasil pemantauan memperlihatkan beberapa parameter yang melampaui baku mutu seperti BOD_5 sebesar 9 mg/L pada kualitas air permukaan, TSS sebesar 1000 mg/L, Nitrat 36.2 mg/L, serta minyak dan lemak 124.3 mg/L yang melewati baku mutu pada sample inlet air limbah namun setelah melalui tahap pengelolaan air limbah kualitas pada sample outlet mengalami peningkatan dan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Sedangkan pengelolaan sampah/limbah padat yang berasal dari pesawat dan sebagian lingkungan terminal diolah di Garbage Station dengan menggunakan incinerator dan sisa pembakaran yang tidak habis diangkut ke TPA Rawa Kucing resmi milik Pemerintah Kota Tangerang yang dilaksanakan oleh Mitra Kerja.

Kata Kunci : *Pengelolaan Lingkungan, Pemantauan Lingkungan, Bandar Udara.*